**TOR PENEMPATAN PASIEN**

**RSUD DR. MURJANI SAMPIT**

1. **LATAR BELAKANG**

Penempatan pasien dengan penyakit menular atau suspek adalah menempatkan pasien dalam satu ruangan tersendiri (jika tidak tersedia) kelompokkan kasus yang telah dikonfirmasi secara terpisah di dalam ruangan atau bangsal dengan beberapa tempat tidur dari kasus yang belum dikonfirmasi atau sedang didiagnosis (kohorting). Bila ditempatkan dalam satu ruangan, jarak antara tempat tidur harus lebih dari dua meter dan diantara tempat tidur harus ditempatkan penghalang fisik seperti tirai atau sekat.

1. **TUJUAN**
2. **Tujuan Umum**

Mencegah infeksi silang di rumah sakit.

1. **Tujuan Khusus**
2. Sebagai alat control dalam kesehatan karyawan di rumah sakit.
3. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam rangka perencanaana kegiatan yang akan datang.
4. **SASARAN**

Semua pasien menular dan petugas terkait

1. **LANGKAH KEGIATAN.**
2. Komite PPI mengusulkan kepada direktur untuk diadakan ruang isolasi untuk pasien menular.
3. Penempatan pasien secara kohorting bila tidak memungkinkan diadakan ruang isolasi.
4. Monitoring pasien menular oleh tim PPI.
5. IPCN / Sekretaris Komite PPI mengarsip laporan hasil rekap penempatan pasien menular.
6. Komite PPI mengevaluasi dan menganalisa dan merekomendasi serta membuat laporan kepada Direktur untuk ditindak lanjuti.
7. **WAKTU KEGIATAN**
8. Monitoring dilaksanakan setiap hari.
9. Laporan dilaksanakan setiap bulan..
10. Analisa dilaksanakan setiap semester atau 1 tahun.
11. **BIAYA**:

Biaya program sesuai denganRAK yang disetujui oleh Direktur.

1. **PELAKSANAAN**
2. Keperawatan.
3. Komite medic.
4. Tim PPI.
5. Direktur.
6. IRD.
7. Perawat ruangan.

Sampit, ………………….

Ketua Komite PPI

dr. Ikhwan Setiabudi, M.Kes, Sp.PK

NIP19750119 200604 1 008